

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia membentuk enam keterampilan bahasa, yang dimana diantaranya adalah keterampilan berbahasa reseptif yaitu (menyimak, membaca dan memirsa) dan keterampilan berbahasa produktif yaitu (berbicara, menulis dan mempresentasikan). Salah satu keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis, dari keenam keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat kompleks.

Salah satu jenis teks yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP/Mts adalah teks iklan. Pada pembelajaran teks iklan peserta didik dituntut untuk dapat memahami apa itu iklan, isi iklan, dapat mengetahui struktur teks iklan, kaidah kebahasaan dalam teks iklan, serta mampu membuat contoh teks iklan. Dalam kurikulum 2013, materi pelajaran teks iklan terdapat pada KD 4.4 menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan atau tulis.

Melalui teks iklan siswa dapat mengungkapkan ide atau pengetahuan yang dimilikinya, dengan menulis teks iklan siswa mampu membuat sebuah iklan yang kreatif serta inovatif pada suatu produk maupun jasa yang akan ditawarkan dan dijual kepada pembaca ataupun masyarakat, baik itu melalui sosial media seperti *facebook*, *instagram*, dll maupun media cetak seperti koran, poster yang mampu menarik perhatian dan minat pembaca sehingga tertarik untuk membeli atau menggunakan produk maupun jasa yang di iklankan.

Teks iklan sendiri merupakan suatu pesan yang berisi dorongan atau bujukan untuk menggunakan barang ataupun jasa yang ditawarkan kepada pembaca. Menurut Kokasih (2017:260) iklan dapat diartikan sebagai pemberitahuan atau sebuah informasi kepada khalayak mengenai barang ataupun jasa yang dijual atau dipromosikan, dipasang di media massa seperti koran, majalah, poster, atau di tempat-tempat umum. Dapat disimpulkan bahwa teks iklan merupakan suatu sarana untuk menyampaikan informasi, menawarkan dan membujuk masyarakat mengenai suatu barang dan jasa yang ditawarkan.

Terlepas dari itu, setiap materi pembelajaran pasti tidak akan terlepas dari berbagai permasalahan yang ada, baik itu dari faktor internal maupun faktor eksternal. Terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan pada saat berlangsungnya materi pembelajaran dalam menulis teks iklan, seperti siswa mengalami kesulitan menulis struktur teks iklan, siswa mengalami kesulitan dalam mengeluarkan ide gagasan ke dalam bentuk tulisan, dan perasaan takut salah atau berbeda dengan teman lainnya juga menghambat siswa dalam menulis teks iklan. Selain itu model yang selama ini digunakan masih kurang berhasil karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Pernyataan di atas didukung oleh penelitian terdahulu oleh Dea Octaviani & Khaerunnisa (2024) dengan judul “Pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbantuan media tiktok terhadap kemampuan menulis teks iklan”. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks iklan berada dalam kategori rendah. Adapun penelitian ini menunjukkan sebanyak dimana 10 siswa yang memperoleh nilai antara 75 sampai 80, serta 22 siswa

memperoleh nilai antara 50 sampai 70, dan 8 siswa yang memperoleh nilai 25 - 45. Dapat dilihat bahwa pada pembelajaran teks iklan selama ini masih kurang berhasil karena pembelajaran masih menggunakan model yang belum tepat.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh M.Y. Neang dkk (2024) dengan judul “Pengaruh model *project based learning* terhadap keterampilan menulis iklan”. Ditemukan bahwa keterampilan menulis teks iklan pada siswa masih tergolong rendah. Pembelajaran teks iklan selama ini juga kurang berhasil karena model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran belum bervariasi. Pembelajaran hanya dilakukan dengan menjelaskan materi di depan kelas, kemudian meminta siswa mengerjakan soal yang terdapat di buku paket, dengan demikian, siswa belum dilibatkan secara aktif dalam kegiatan menulis.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, penelitian oleh Setiawan & Herlambang (2022) dengan judul “Dampak model *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sekolah dasar”, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *project based learning* terhadap kemampuan menulis siswa. Hal ini dibuktikan terlihat nilai yang signifikannya sebesar $0,006 < 0,005$. Dengan demikian model *project based learning* berdampak positif terhadap kemampuan menulis pada siswa.

Dari studi literatur yang telah ditemukan, permasalahan umum yang banyak ditemukan seperti siswa kesulitan untuk menemukan ide-ide karena minimnya pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Hal ini menyebabkan siswa kurang berminat dalam menulis teks iklan. Siswa juga kurang mampu

menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, hal ini bisa dilihat dari pilihan kata yang kurang efektif, bahkan kurang mampu mengembangkan ide secara teratur dan sistematis, sehingga hal tersebut menjadi kendala dalam pembelajaran menulis. Berdasarkan hasil survei penulis, dapat dilihat bahwa kemampuan menulis teks iklan siswa masih belum maksimal.

Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran menulis teks iklan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP swasta Jambi Medan. Nilai yang mampu dicapai siswa hanya rata-rata 55-70 saja dalam materi teks iklan, hal ini masih dikatakan belum maksimal karena sebagian siswa masih banyak yang belum mampu mencapai nilai KKM yang ada yaitu mencapai nilai 75. Selain itu dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks iklan model yang digunakan guru masih belum bervariasi, pembelajaran lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori dan jarang menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak bervariasi dan cenderung membosankan bagi siswa. Hal inilah yang membuat siswa kesulitan dalam menyusun ide, menemukan, dan mengembangkan ide sehingga sulit untuk menuangkan pemikiran mereka dalam bentuk susunan kalimat yang baik, sesuai dan bermakna.

Kendala tertentu juga adalah kurangnya infrastruktur dan media penunjang pembelajaran atau sistem pendukung yang memadai juga menyebabkan pembelajaran menulis teks iklan tidak maksimal. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan belum tepat. Dalam pembelajaran

tentunya diperlukan kerjasama yang baik antara guru dan siswa untuk menciptakan suasana di dalam kelas yang sesuai dengan harapan.

Melihat permasalahan di atas, untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru harus memikirkan solusi dan menerapkan berbagai pilihan, baik strategi maupun metode pembelajaran yang berbeda sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks iklan. Pendidik hendaknya menggunakan model, teknik, strategi maupun media penunjang mumpuni yang mampu merangsang motivasi dan minat siswa. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa membutuhkan dukungan model pembelajaran yang dapat membuat penulisan teks iklan lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Oleh karena itu peneliti menawarkan model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dan media belajar berbantuan poster.

Model pembelajaran *project based learning* (PjBL) sering dijelaskan sebagai metode pengajaran yang mengintegrasikan persoalan-persoalan atau masalah-masalah kedalam sistem pembelajaran dengan tujuan untuk memfasilitasi siswa dalam memahami dan menyerap teori yang diberikan (Saputro & Rahayu, 2020). Model ini mengadopsi pendekatan kontekstual yang berarti siswa belajar melalui konteks atau situasi yang relevan dan nyata. Dengan demikian, siswa diajak untuk mempertimbangkan berbagai alternatif dan mengambil keputusan terbaik sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Model pembelajaran *project based learning* dapat menumbuhkan sikap belajar siswa yang lebih disiplin dan dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar.

Model pembelajaran *project based learning* juga memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Selain itu, model *project based learning* juga memfasilitasi peserta didik untuk berinvestigasi, memecahkan masalah, bersifat *students centered*, dan menghasilkan produk nyata berupa hasil proyek.

Selain itu untuk menunjang pembelajaran dalam menghasilkan proyek diperlukan media mumpuni yang dapat membantu yaitu media poster. Media poster adalah media pembelajaran yang dapat menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna. Menurut Megawati (2017) mengatakan poster merupakan media yang kuat akan warna, pesan, dan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, tetapi cukup menanamkan gagasan di dalam ingatannya. penggunaan poster dalam hubungannya dengan pembelajaran teks iklan dapat membantu daya nalar siswa untuk menjelaskan apa yang dilihatnya yang kemudian dituliskan lewat kalimat sebagai kata kunci untuk menulis iklan. Melalui poster siswa dapat berkreasi dalam membuat informasi yang menarik dan akhirnya mengemukakan ide melalui fakta yang nampak lewat poster. Dengan demikian poster bukan hanya sebagai alat bantu tetapi dapat membantu penafsiran siswa tentang obyek yang sedang diamatinya.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh “Model pembelajaran *project based learning* (pjbl) berbantuan poster terhadap kemampuan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan”., sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif, menyenangkan bagi siswa serta merangsang siswa

untuk aktif dan menimbulkan semangat belajar karena dapat mengakses berbagai informasi secara bebas sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran selama ini masih kurang berhasil.
2. Peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah KKM.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam menemukan, menyusun dan mengembangkan ide ke dalam bentuk tulisan.
4. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran belum bervariasi.
5. Kurangnya infrastruktur dan media penunjang pembelajaran atau sistem pendukung yang memadai dalam pembelajaran menulis teks iklan.

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, tidak semua masalah dapat dibahas karena keterbatasan kemampuan, waktu, serta dana, agar lebih memperdalam analisis data, maka pada penelitian ini hanya akan membahas beberapa cakupan sebagai berikut:

1. Pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbantuan poster.
2. Pada mata pelajaran bahasa indonesia, materi teks iklan kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan.
3. KD 4.4.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan tanpa menggunakan model *project based learning* berbantuan poster?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan poster?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* berbantuan poster terhadap kemampuan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan?

1.5 Tujuan penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah di atas maka kegiatan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menjelaskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kemampuan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan tanpa menggunakan model *project based learning* berbantuan poster.
2. Untuk menganalisis kemampuan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan poster.

3. Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbantuan poster terhadap kemampuan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan.

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai data kegiatan penelitian berikutnya dan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Siswa: dapat membantu siswa untuk lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran melalui model *project based learning*.
- b. Bagi Guru: dapat menambah pengalaman guru dalam menerapkan model pembelajaran *project based learning*.
- c. Bagi Peneliti: sebagai sarana pengembangan dalam memahami model pembelajaran untuk pelajaran teks iklan.